

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB merupakan suatu keadaan yang fisiologis. Pada umumnya masa kehamilan yang normal terjadi pada saat alat reproduksi yang sudah matang, sehingga bisa melahirkan bayi yang sehat dengan persalinan yang normal. Pada saat kehamilan terjadi perubahan sistem tubuh sehingga perlu adanya adaptasi baik fisik maupun psikologis. Pada saat proses kehamilan trimester III sering terjadi ketidaknyamanan, Ketidaknyamanan yang dirasakan oleh ibu hamil trimester III merupakan peristiwa kompleks yang disebabkan oleh berbagai penyebab. Ketidaknyamanan yang biasa terjadi pada ibu hamil trimester III yaitu konstipasi, edema atau pembengkakan, insomnia, nyeri punggung bawah, sering buang air kecil, hiperventilasi atau sesak napas (Mochtar Rustam, 2019). Ketidaknyamanan yang sering terjadi pada ibu salah satunya adalah nyeri punggung. Nyeri punggung adalah gangguan ketidaknyamanan yang terjadi pada ibu hamil dan merupakan hal yang normal dikarenakan semakin membesarnya janin sehingga menjadi tumpuannya adalah punggung maka dari itu terjadi nyeri punggung pada kehamilan di trimester III (Kamariyah, 2014). Oleh karena itu, masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB harus ditangani oleh tenaga kesehatan yang berkompeten dan terampil demi peningkatan kesehatan dan keselamatan Ibu dan bayi (Kepmenkes, 2015).

Hasil penelitian Women's Health Clinic Kuwait tahun 2012, dari 280 pasien yang hamil 91% atau 255 ibu hamil diantaranya mengalami nyeri punggung (Al Syegh, 2012). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari, 2019 didapatkan dari jumlah 30 orang responden sebagian besar mengalami nyeri punggung skala sedang 73,33% (22 ibu hamil), 10% (3 ibu hamil) mengalami nyeri punggung skala ringan dan 16,67% (5 ibu hamil) mengalami nyeri punggung skala berat. Nyeri punggung merupakan penyebab yang paling sering mengakibatkan kecacatan dalam jangka panjang diseluruh dunia dengan jumlah sebanyak 6 dari 10 orang hamil yang ada didunia selama masa kehamilan. Di Indonesia sendiri terjadi 60% sampai 80% ibu hamil dengan nyeri punggung). Di Wilayah Jawa Timur terdapat 65%

ibu hamil dengan nyeri punggung (Puranamasari, 2019). Di PMB Azhima Husada di Desa Bululawang pada bulan November 2021 terdapat sekitar 5% ibu hamil dengan nyeri punggung dari 15 jumlah semua ibu hamil.

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan penulis pada November 2021-Januari 2022 di PMB Sri Wahyuningsih di Pakisaji pada Ny.P usia 22 tahun hamil ke-1 usia 40 minggu dengan nyeri punggung. Pada kehamilan sekarang ibu mengatakan sering merasa nyeri punggung di usia kehamilan tuanya, setelah dilakukan pemeriksaan di PMB Sri Wahyuningsih di Pakisaji keadaan ibu baik hanya saja kelelahan dan kurang istirahat dikarenakan pekerjaan rumah.

Nyeri punggung yang terjadi pada kehamilan di trimester III ini disebabkan karena semakin besarnya janin yang ada didalam *uterus*, adanya peningkatan kadar hormon estrogen dan progesterone, terjadi pula proses relaksasi dari jaringan ikat, *kartilago* dan *ligament* serta meningkatkan jumlah cairan *synoval* (Kamariyah, 2014). Nyeri punggung sering terjadi pada ibu hamil biasanya terjadi di daerah punggung bagian bawah, terkadang menyebar ke bokong dan paha, kadang turun ke kaki. intensitas nyeri biasanya dapat terjadi dikarenakan terlalu lamanya ibu berdiri atau duduk, membungkukkan tubuh dan mengangkat beban terlalu berat (Romauli, 2015). Adapun pengaruh nyeri punggung adalah terjadi gangguan tidur yang dapat menyebabkan kelelahan dan ketidaknyaman dalam melakukan aktivitas sehari-hari. keadaan ini dapat menyebabkan janin menjadi *fetal distress* dimana keadaan ibu dapat mempengaruhi kondisi janinnya, susah tidur juga dapat menghambat mobilitas (Romauli, 2015).

Dalam mengatasi ketidaknyaman kehamilan perlu dilakukan pemeriksaan ANC rutin dan terpadu. Pemeriksaan ANC rutin minimal 6 kali selama kehamilan 1 kali pada trimester 1 (<14 minggu), 2 kali pada trimester 2 (14-28 minggu), dan 3 kali pada trimester 3 (28-40 minggu). Saat melakukan ANC bidan diharapkan mampu melakukan 10 T (Kemenkes, 2021). ini dilakukan untuk menurunkan risiko dari munculnya faktor penyulit persalinan. Pada kasus ketidaknyamanan pada nyeri punggung dapat dilakukan pemberian konseling pada ibu hamil, yang dapat diterapkan ibu hamil yaitu posisi tidur yaitu dengan tidak terlentang. Bisa dengan mempertahankan postur tubuh yang baik dan menggunakan bra yang dapat menyangga dan aman untuk ibu, sebaiknya menghindari posisi membungkuk yang terlalu lama, berjalan

yang terlalu lama dan tidak diselingi dengan istirahat, dan mengangkat beban yang terlalu berat. Sebaiknya mengurangi hal-hal yang dapat menyebabkan nyeri punggung pada masa kehamilan selain itu untuk mengurangi nyeri punggung salah satunya adalah tidur diatas matras yang padat dengan cara menggunakan bantal, menopang kaki bagian atas dengan bantal, menopang abdomen dengan bantal posisikan senyaman ibu hamil saat tidur sebaiknya bergulinglengan untuk mendorong. Mengompres dengan air hangat dan es untuk meredakan rasa nyeri sertagunaan korset untuk meredakan rasa nyeri (Romauli, 2015).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat ditarik rumusan masalah yang diangkat adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.P G1P0AB0 pada Kehamilan Trimester III dengan Nyeri Punggung Sampai dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Di PMB Sri Wahyuningsih? ”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Menerapkan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.P G1P0AB0 pada Kehamilan Trimester III dengan Nyeri Punggung Sampai dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Di PMB Sri Wahyuningsih.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Kehamilan Ny.P G1P0AB0 Di PMB Sri Wahyuningsih dengan pendekatan manajemen SOAP.
- b. Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Persalinan Ny.P G1P0AB0 Di PMB Sri Wahyuningsih dengan pendekatan manajemen SOAP.
- c. Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Nifas Ny.P G1P0AB0 Di PMB Sri Wahyuningsih dengan pendekatan manajemen SOAP.
- d. Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Bayi Ny.P G1P0AB0 Di PMB Sri Wahyuningsih dengan pendekatan manajemen SOAP.

- e. Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Keluarga Berencana Ny.P G1P0AB0 Di PMB Sri Wahyuningsih dengan pendekatan manajemen SOAP.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup asuhan kebidanan diberikan kepada Ny.P Usia 22 Tahun G₁P₀Ab₀ UK 40 Minggu Dengan Keluhan Nyeri Punggung Bagian Bawah Pada Kehamilan Trimester III Sampai Dengan Perencanaan Kontrasepsi Di PMB Sri Wahyuningsih Pakisaji.

1.4.1 Sasaran

Ny.P dengan memperhatikan komperhensif mulai kehamilan trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, neonatus dan KB.

1.4.2 Tempat

Asuhan kebidanan dilakukan di PMB Sri Wahyuningsih Pakisaji.

1.4.3 Waktu

Direncanakan pada Tanggal 8 November 2021–14 Januari 2022.

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan serta dapat mengaplikasikan keterampilan yang didapat selama mengikuti pendidikan mengenai Asuhan Kebidanan secara komperhensif.

1.5.2 Manfaat Praktis

Sebagai pedoman dan masukan dalam upaya memberika peningkatan pelayanan khususnya pada ibu hamil Trimester III, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan KB.

- a. Bagi Klien

Manfaat Laporan Tugas Akhir ini bagi klien adalah terpantaunya kehamilan trimester III sampai dengan penggunaan alat kontrasepsi.

- b. Bagi Penulis

untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam menerapkan manajemen kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil trimester III sampai dengan penggunaan alat kontrasepsi saat bekerja di lapangan dapat

melakukan secara sistematis, guna meningkatkan mutu pelayanan kebidanan.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Untuk menambah sumber informasi dan referensi serta bahan bacaan mahasiswa ITSK RS dr.Soepraoen Malang.

d. Bagi Praktik Mandiri Bidan

Untuk sumber informasi dalam memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif sehingga dapat menerapkan asuhan tersebut untuk mencapai pelayanan yang lebih mutu dan berkualitas.







